

**FOUNDATION LEVEL:  
CERTIFICATE IN ACCOUNTING, FINANCE, AND  
BUSINESS (CAFB)**



## **SUBYEK UJIAN**

1. AKUNTANSI KEUANGAN
2. ASURANS DAN SISTEM INFORMASI
3. AKUNTANSI BIAYA DAN MANAJEMEN
4. MANAJEMEN KEUANGAN
5. HUKUM BISNIS DAN PERPAJAKAN
6. BISNIS DAN EKONOMI

## **TINGKAT KEDALAMAN**

Selain menggambarkan ruang lingkup mata ujian, silabus juga menggambarkan tingkat kedalaman yang akan diujikan, yaitu:

### ***Level 1 (Pemahaman yang menyeluruh)***

- \*\*\* peserta Ujian CA diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang menyeluruh dan terinci atas topik yang diujikan;
- \*\*\* topik level 1 merupakan topik yang mendasar (fundamental bagi praktik akuntan profesional);
- \*\*\* peserta Ujian CA diharapkan memahami sepenuhnya kompleksitas dari topik level 1.

### ***Level 2 (Pengetahuan untuk praktik)***

- \*\*\* peserta Ujian CA diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman praktik untuk topik-topik yang diujikan;
- \*\*\* topik level 2 merupakan topik yang penting dalam melaksanakan praktik akuntan profesional sehari-hari;
- \*\*\* peserta Ujian CA tidak diharapkan memahami sepenuhnya kompleksitas dari topik level 2 ini.

### ***Level 3 (Pengenalan secara umum)***

- \*\*\* peserta Ujian CA diharapkan mengenal secara umum topik level 3;
- \*\*\* topik level 3 merupakan topik yang tidak begitu sering ditemui dalam praktik akuntan profesional sehari-hari. Dengan demikian peserta Ujian CA tidak perlu memiliki pemahaman yang menyeluruh maupun pengetahuan untuk praktik;
- \*\*\* peserta Ujian CA diharapkan mengerti secara umum topik level 3 dan mengerti implikasinya secara luas.



## **KOMPETENSI**

1. Memiliki kemampuan dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi pada transaksi atau peristiwa yang dicatat dalam siklus akuntansi, serta memiliki kemampuan dalam menyiapkan, menyusun, dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
2. Memiliki kemampuan dalam menyiapkan informasi keuangan yang diperlukan dalam mengelola bisnis.
3. Memahami hukum bisnis korporasi serta memiliki kemampuan untuk menganalisis transaksi terkait dengan pajak dan laporan keuangan.
4. Memahami operasi suatu bisnis dan pengaruh lingkungan ekonomi terhadap bisnis.
5. Memahami proses asurans dan etika profesi, memiliki kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap pengendalian internal, dan memiliki kemampuan dalam mengumpulkan bukti yang diperlukan dalam perikatan asurans.
6. Memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi tujuan informasi keuangan yang dihasilkan oleh bisnis, menentukan fungsi akuntansi dan keuangan dalam mendukung operasi bisnis, mengidentifikasi sumber dan metode keuangan bagi bisnis dan personel, meningkatkan keterampilan analisis teknis dan keuangan yang harus dimiliki oleh personel, serta menjelaskan manajemen risiko.



## **AKUNTANSI KEUANGAN**

### **Tujuan**

Peserta dapat memiliki kemampuan dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi untuk transaksi atau peristiwa yang dicatat dalam siklus akuntansi dan memiliki kemampuan dalam menyiapkan, menyusun, dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

### **Tujuan Pembelajaran/Learning Objectives (LO)**

Setelah menyelesaikan modul ini, peserta memiliki kemampuan untuk:

1. Menerapkan prinsip-prinsip akuntansi untuk transaksi atau peristiwa yang dicatat sepanjang siklus akuntansi.
2. Menerapkan metode pengakuan, pengukuran dan penyajian aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan IFRS; membandingkan beberapa metode untuk mencatat aset; dan, dapat memilih metode yang diterapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK) dan IFRS.
3. Menerapkan teknik untuk menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan IFRS yang terkait.



## SILABUS AKUNTANSI KEUANGAN

NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
1.	Pengantar akuntansi dan bisnis	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sifat bisnis dan tujuan informasi akuntansi</li> <li>Peraturan akuntansi yaitu prinsip akuntansi yang berlaku umum (IFRS, PSAK, termasuk ETAP dan EMKM)</li> <li>Karakteristik kualitatif dari informasi akuntansi</li> <li>Laporan keuangan utama</li> <li>Konsep dan konvensi akuntansi</li> <li>Pertimbangan etika</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan mengapa entitas memelihara catatan keuangan dan menyusun laporan keuangan</li> <li>Menentukan pertimbangan etika dalam menyusun laporan keuangan</li> <li>Mencatat dan menghitung transaksi sesuai dengan hukum, peraturan dan standar akuntansi yang berlaku untuk laporan keuangan</li> <li>Menentukan aspek kunci dari dasar akrual, akuntansi kas dan break up dari akuntansi</li> </ul>	LO 1 & 3	3
2.	Persamaan akuntansi dan menganalisis transaksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Transaksi bisnis dan persamaan akuntansi</li> <li>Menggunakan akun untuk mencatat transaksi</li> <li>Sistem akuntansi <i>double entry</i> (<i>double entry</i> pembukuan)</li> <li>Laporan posisi keuangan</li> <li>Menyiapkan laporan posisi keuangan</li> <li>Laporan laba rugi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencatat dan menghitung transaksi dan peristiwa yang mengakibatkan timbulnya pendapatan, beban, aset, liabilitas dan ekuitas sesuai dengan dasar akuntansi dan hukum yang tepat, peraturan dan standar akuntansi yang berlaku untuk laporan keuangan</li> <li>Mengidentifikasi komponen utama dari</li> </ul>	LO 1 & 2	1 & 2



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			serangkaian laporan keuangan dan menentukan tujuan dan keterkaitan mereka		
3.	Pencatatan transaksi keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen sumber untuk mencatat transaksi keuangan</li> <li>2. Buku jurnal umum</li> <li>3. Buku pencatatan penjualan dan pembelian harian</li> <li>4. Buku kas dan buku kas kecil</li> <li>5. Gaji</li> <li>6. Jurnal</li> <li>7. Buku besar dan buku besar nominal</li> <li>8. Posting jurnal ke rekening</li> <li>9. Neraca</li> <li>10. Penemuan &amp; koreksi kesalahan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi sumber informasi untuk penyusunan catatan akuntansi dan laporan keuangan</li> <li>• Mencatat transaksi dan peristiwa yang mengakibatkan timbulnya pendapatan, beban, aset, liabilitas dan ekuitas</li> <li>• Menyiapkan jurnal dan buku besar</li> </ul>	LO 1 & 2	1 & 2
4.	Proses penyesuaian, akrual dan biaya dibayar di muka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyeimbangkan buku besar</li> <li>2. Sifat dari proses penyesuaian</li> <li>3. Prinsip di balik akrual dan biaya dibayar dimuka</li> <li>4. Akrual</li> <li>5. Biaya dibayar dimuka</li> <li>6. Akuntansi untuk akrual dan biaya dibayar dimuka</li> <li>7. Prinsip akrual dan penghasilan</li> <li>8. Akrual, biaya dibayar dimuka, uang muka, dan tunggakan pada</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan neraca saldo dari catatan akuntansi dan mengidentifikasi penggunaan dari neraca</li> <li>• Menyiapkan neraca saldo setelah penyesuaian (kertas kerja)</li> <li>• Menyiapkan dan menyajikan laporan laba rugi, laporan ekuitas, dan laporan posisi keuangan dari catatan akuntansi dalam format yang memenuhi kebutuhan informasi dari entitas</li> </ul>	LO 2	2



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		kertas kerja 9. Mencatat jurnal penyesuaian 10. Ringkasan dari proses penyesuaian 11. Neraca saldo yang disesuaikan 12. Neraca saldo setelah penyesuaian Kertas kerja			
5.	Melengkapi siklus akuntansi dan penyusunan laporan keuangan	1. Arus informasi akuntansi 2. Laporan keuangan dan kerangka peraturan untuk laporan keuangan perusahaan 3. Menyiapkan laporan keuangan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan laba rugi</li> <li>- Laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham</li> <li>- Laporan posisi keuangan</li> </ul> 4. Jurnal penutup 5. Siklus akuntansi 6. Ilustrasi siklus akuntansi 7. Laporan arus kas 8. Format laporan arus kas 9. Mempersiapkan laporan arus kas <ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode arus kas: metode tidak langsung dan metode langsung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi komponen utama dari serangkaian laporan keuangan dan menentukan tujuan dan keterkaitan mereka</li> <li>• Mencatat dan menghitung untuk transaksi dan peristiwa yang mengakibatkan timbulnya pendapatan, beban, aset, liabilitas dan ekuitas sesuai dengan dasar akuntansi dan hukum yang tepat, peraturan dan standar akuntansi yang berlaku untuk laporan keuangan</li> <li>• Menyiapkan dan menyajikan laporan laba rugi, laporan posisi ekuitas, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas dari catatan akuntansi dalam format yang memenuhi kebutuhan informasi dari entitas</li> </ul>	LO 2 & 3	1 & 2



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		10. Pelaporan arus kas			
6	Penyajian Laporan Keuangan: Laporan Laba Rugi Komprehensif	<ol style="list-style-type: none"> <li>Format pada Laporan Laba Rugi Komprehensif</li> <li>Pelaporan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif</li> <li>Operasi yang dihentikan</li> <li>Isu-isu Pelaporan Lain</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan laporan laba rugi komprehensif merujuk PSAK</li> </ul>	LO 2 & 3	1&2
7.	Aset keuangan: kas dan piutang	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan kas</li> <li>Ringkasan dari item terkait kas</li> <li>Pengakuan piutang</li> <li>Pinjaman yang dijamin dan anjak piutang</li> <li>Wesel tagih</li> <li>Penurunan nilai Piutang</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan dan menyajikan pelaporan kas dan item terkait kas</li> <li>Pilih metode yang tepat untuk mengakui aset keuangan</li> <li>Menghitung penurunan nilai piutang</li> </ul>	LO 2	2
8.	Persediaan	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Physical goods</i></li> <li>Termasuk dalam persediaan</li> <li>Pengakuan</li> <li>Asumsi arus biaya</li> <li><i>Lower-of-Cost-or-Net Realizable Value</i></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memilih metode yang paling tepat untuk mengakui persediaan</li> <li>Menghitung nilai persediaan</li> <li>Mempersiapkan penyajian untuk persediaan</li> </ul>	LO 2	2
9.	Akuisisi dan disposisi aset tetap, dan isu-isu khusus terkait aset tetap	<ol style="list-style-type: none"> <li>Akuisisi aset tetap</li> <li>Menilai aset tetap</li> <li>Biaya setelah perolehan</li> <li>Disposisi aset tetap</li> <li>Biaya pembongkaran</li> <li>Biaya pinjaman</li> <li>Metode depresiasi</li> <li>Revaluasi</li> <li>penyajian dan pengungkapan</li> </ol>	Menerapkan metode pengakuan, pengukuran, penilaian, dan penyajian untuk aset tetap	LO 2	2



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
10.	Properti investasi dan aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual	1. Properti investasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengakuan</li> <li>• Pengukuran (<i>Cost Model vs Fair Value Model</i>)</li> <li>• Transfer</li> <li>• Penghentian pengakuan</li> <li>• Penyajian dan pengungkapan</li> </ul> 2. Aset tidak lancar tersedia untuk dijual (PSAK 58) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengakuan</li> <li>• Pengukuran (termasuk penurunan nilai)</li> <li>• Penghentian pengakuan</li> <li>• Penyajian dan pengungkapan</li> </ul>	Menerapkan metode pengakuan, pengukuran, penilaian dan penyajian properti investasi dan aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual	LO 2	2
11.	Penurunan nilai untuk aset non keuangan (aset tetap, properti investasi, aset tak berwujud)	1. Penurunan nilai 2. Nilai yang dapat diperoleh kembali 3. Pengakuan kerugian penurunan nilai 4. Unit penghasil kas 5. Jurnal pembalik kerugian penurunan nilai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi penurunan nilai</li> <li>• Mengukur nilai yang dapat diperoleh kembali</li> <li>• Pengakuan kerugian penurunan nilai</li> <li>• Mengukur jurnal pembalik untuk kerugian penurunan nilai</li> <li>• Penyajian dan pengungkapan penurunan nilai aset non keuangan</li> </ul>	LO 2	2
12.	Provisi, kontinjensi, imbalan kerja	1. Provisi 2. Liabilitas kontinjensi 3. Aset kontinjensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung provisi, liabilitas kontinjensi dan aset</li> <li>• Menyiapkan jurnal untuk</li> </ul>	LO 2	2



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			provisi, liabilitas kontijensi dan aset <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan penyajian dan pengungkapan untuk provisi, kontijensi dan imbalan kerja</li> </ul>		
13.	Investasi – <i>debt securities</i> dan ekuitas	1. Akuntansi untuk aset keuangan 2. <i>Debt investment</i> : biaya perolehan diamortisasi 3. <i>Debt investment</i> : nilai wajar 4. <i>Equity investment</i> pada nilai wajar 5. Metode ekuitas 6. Konsolidasi 7. Penurunan nilai 8. Transfer	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan jurnal untuk akuisisi investasi, bunga/dividen pengakuan untuk investastasi tersebut, penyesuaian untuk nilai wajar, dan penjualan investasi</li> <li>Menghitung saldo akhir investasi</li> <li>Penyajian dan pengungkapan dari investasi</li> </ul>	LO 2	2
14.	Akuntansi untuk leasing/sewa	1. Lingkungan leasing PSAK 30 2. Akuntansi oleh Lessee (2011) 3. Akuntansi oleh Lessor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi tipe-tipe leasing/sewa</li> <li>Menyiapkan jadwal pembayaran leasing/sewa</li> <li>Menyiapkan jurnal untuk transaksi leasing/sewa</li> </ul>	LO 2	2
15.	Liabilitas jangka panjang	1. Utang obligasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Menerbitkan obligasi</li> <li>Tipe dan peringkat penilaian obligasi</li> </ul> 2. Metode bunga efektif <ul style="list-style-type: none"> <li>Wesel bayar jangka panjang:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan tabel untuk menghitung amortisasi hutang jangka panjang</li> <li>Menyiapkan jurnal untuk hutang jangka panjang</li> <li>Menyiapkan posisi penyajian hutang jangka panjang didalam laporan posisi keuangan</li> </ul>	LO 2	2



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Notes/wesel tidak bunga</li> <li>• Spesial isu wesel bayar</li> </ul> 3. Isu spesial: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelunasan utang tidak lancar</li> <li>• Opsi nilai wajar</li> <li>• Penyajian dan pengungkapan</li> </ul>			
16.	Ekuitas pemegang saham	1. Bentuk perusahaan 2. Organisasi 3. Ekuitas 4. Saham preferen 5. Saham treasury 6. Kebijakan dividen 7. Hibah pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan jurnal untuk transaksi ekuitas</li> <li>• Menyiapkan penyajian posisi ekuitas pada laporan posisi keuangan</li> </ul>	LO 2	2
17.	Pengakuan pendapatan	1. Pengakuan pendapatan <i>at point of sale</i> 2. Kontrak jangka panjang (konstruksi) 3. Isu lain pengakuan pendapatan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jasa</li> <li>• Bunga, dividend, dan royalti</li> </ul> 4. Program Loyalitas Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memilih pengakuan pendapatan yang sesuai</li> <li>• Menyiapkan jurnal pengakuan pendapatan</li> </ul>	LO 2	2
18.	Akuntansi untuk pajak penghasilan	1. Dasar akuntansi untuk pajak penghasilan 2. Akuntansi untuk net operating losses 3. Review metode aset liabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung pajak tangguhan dan beban pajak</li> <li>• Menyiapkan jurnal untuk pajak penghasilan perusahaan</li> </ul>	LO 2	2



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		4. Penyajian dan pengungkapan			



## **ASURANS DAN SISTEM INFORMASI**

### **Tujuan**

Peserta dapat memahami proses asurans dan prinsip-prinsip dasar etika, memiliki kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap pengendalian internal perusahaan dan memiliki kemampuan dalam mengumpulkan bukti yang diperlukan dalam perikatan asurans.

### **Tujuan Pembelajaran/Learning Objectives (LO)**

Setelah menyelesaikan modul ini, peserta akan memiliki kemampuan untuk:

1. Menjelaskan konsep sistem informasi dan sistem informasi dalam organisasi;
2. Menjelaskan konsep etika dan etika akuntan professional;
3. Menjelaskan konsep asurans, mengapa asurans dipersyaratkan dan alasan perikatan asurans dilakukan oleh profesional yang berkualitas;
4. Menjelaskan sifat dari pengendalian internal dan mengidentifikasi kelemahan dalam sistem pengendalian internal;
5. memiliki kemampuan untuk memilih metode yang tepat dan sesuai dalam mengumpulkan bukti asurans dan mengetahui ketika kesimpulan dihasilkan dari bukti yang diperoleh atau dimana isu-isu tersebut perlu yang dirujuk ke rekan senior.
6. Memahami pentingnya perilaku etika untuk seorang profesional dan menjelaskan isu-isu terkait integritas, objektivitas, benturan kepentingan, benturan kesetiaan, kerahasiaan dan independensi.



## SILABUS ASURANS DAN SISTEM INFORMASI

NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
1	Pengantar sistem informasi	Asumsi dasar dari sistem informasi	Menjelaskan asumsi dasar yang dibuat dalam mempelajari teknologi informasi dan komunikasi dalam organisasi	LO 1	3
2	Konsep sistem informasi	1. Informasi dan data 2. Capture data 3. Penyimpanan, pengolahan dan tampilan	Memahami konsep sistem informasi	LO 1	1
3	Sistem informasi dalam organisasi	Peran dan fungsi sistem informasi dalam organisasi termasuk menyediakan informasi manajemen.	Memahami peran dan fungsi sistem informasi dalam suatu organisasi	LO 1	1
4	Etika akuntan professional	1. Apa itu etika 2. Kode etik untuk akuntan professional 3. Penegakan lingkungan etis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan sifat etika</li> <li>• Memahami kode etik untuk akuntan professional</li> <li>• Membahas ancaman dan perlindungan untuk prinsip dasar etika</li> </ul>	LO 2 & 6	1
5.	Jasa seorang auditor	1. Menjelaskan kerangka internasional jasa audit 2. Mendiskusikan unsur-unsur jasa assurance 3. Membedakan antara assurance yang wajar dan assurance yang terbatas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami definisi umum jasa assurance</li> <li>• Mengidentifikasi jasa assurance dan non assurance yang biasanya dilakukan auditor</li> <li>• Memahami perbedaan antara audit dan review dan kompilasi</li> </ul>	LO 3	3
6.	Konsep dan perlunya assurance	1. Apa itu assurance <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengapa assurance penting</li> <li>• Mengapa assurance tidak akan pernah pasti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami konsep assurance</li> <li>• Mengenali kriteria perikatan assurance</li> <li>• Mengenali materi yang cocok untuk menjadi</li> </ul>	LO 3	3



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			subjek perikatan asurans <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami tingkat yang berbeda dari asurans yang dapat diberikan dalam perikatan asurans, termasuk jaminan yang wajar</li> <li>• Memahami kebutuhan akuntan profesional untuk melaksanakan pekerjaan asurans bagi kepentingan umum</li> <li>• Memahami arti 'pandangan yang benar dan adil'</li> <li>• Memahami mengapa pengguna menginginkan laporan assurance dan mengenali contoh keuntungan yang didapat dari seperti untuk menjamin kualitas laporan pertanggungjawaban dan laporan keberlanjutan yang diterbitkan suatu perusahaan.</li> <li>• Bandingkan fungsi dan tanggung jawab pihak-pihak yang terlibat dalam assurance engagement</li> <li>• Memahami isu-isu yang dapat menyebabkan gap antara hasil yang disampaikan oleh assurance engagement dan harapan pengguna laporan assurance</li> <li>• Mengidentifikasi bagaimana 'expectations gaps' dapat diatasi</li> </ul>		
7.	Pengenalan	1. Elemen dasar laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membedakan yang</li> </ul>	LO 3	1



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
	laporan audit	audit 2. Jenis laporan yang mengungkapkan opini audit 3. Membedakan	berbeda dari tanggung jawab antara manajemen dan auditor <ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami isi dan unsur laporan audit</li> <li>Membedakan antara opini yang tidak dimodifikasi dan opini yang dimodifikasi</li> </ul>		
8.	Pengantar/pengenalan pengendalian internal	1. Apa itu pengendalian internal? 2. Komponen pengendalian internal 3. Informasi tentang kontrol	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami peran pengendalian internal dalam bisnis</li> <li>Memahami keterbatasan pengendalian internal</li> <li>Mengidentifikasi komponen pengendalian internal</li> <li>Memahami bagaimana auditor memperoleh dan mencatat informasi tentang pengendalian internal</li> </ul>	LO 4	3
9.	Audit internal	1. Apa itu audit internal? 2. Apa fungsi audit internal?	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami peran audit internal dalam memainkan pengendalian internal</li> <li>Membedakan antara peran audit internal dan audit eksternal</li> </ul>	LO 4	1
10.	Sistem pendapatan	1. Pemesanan 2. Pengiriman dan faktur 3. Pencatatan 4. Cash collection 5. Kekurangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi kontrol yang relevan untuk memitigasi risiko</li> <li>Mengidentifikasi tes dari kontrol tersebut</li> <li>Mengidentifikasi risiko dalam sistem penjualan</li> <li>Mengenali kelemahan dalam sistem penjualan</li> </ul>	LO 4	1&2
11.	Sistem pembelian	1. Pemesanan 2. Barang masuk dan pencatatan faktur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi risiko didalam sistem pembelian</li> <li>Identifikasi kontrol yang</li> </ul>	LO 4	1&2



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		3. Pembayaran 4. Kekurangan	<p>relevan untuk memitigasi risiko</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi tes untuk kontrol tersebut</li> <li>• Mengenali kelemahan dalam sistem pembelian</li> </ul>		
12.	Biaya ketenagakerjaan	1. Menghitung upah dan gaji 2. Pencatatan upah dan gaji dan pemotongan 3. Pembayaran upah dan gaji 4. Kekurangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi risiko dalam sistem penggajian</li> <li>• Identifikasi kontrol yang relevan untuk memitigasi risiko</li> <li>• Identifikasi tes untuk kontrol tersebut</li> <li>• Mengenali kelemahan dalam sistem penggajian</li> </ul>	LO 4	1&2
13.	Dokumentasi	1. Tujuan dokumentasi 2. Bentuk dan isi dokumentasi 3. Penitipan dan penyimpanan dokumentasi yang aman 4. Kepemilikan dan hak akses terhadap dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami jenis kertas kerja</li> <li>• Memahami bentuk dan isi kertas kerja</li> <li>• Memahami mengapa penyedia asuransi mencatat pekerjaan mereka</li> <li>• Memahami mengapa dan bagaimana penyedia asuransi menyimpan catatan ini</li> </ul>	LO 5	1
14.	Bukti dan pengambilan sampel	1. Bukti 2. Memilih item untuk di tes 3. Gambaran 4. Kesimpulan dari sampel 5. Evaluasi salah saji	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami prosedur mengumpulkan bukti</li> <li>• Mengidentifikasi ketika tes dari kontrol dan prosedur substantif akan digunakan</li> <li>• Memahami berapa banyak bukti yang diperoleh</li> <li>• Mengenali ketika bukti-bukti yang diperoleh telah cukup dan sesuai sehingga dapat ditarik kesimpulan</li> </ul>	LO 5	1
15.	Prosedur substantif –	1. Aset tidak lancar 2. Inventory/persediaan 3. Piutang 4. Bank 5. Utang 6. Liabilitas jangka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami jenis uji pada neraca yang dilakukan oleh penyedia asuransi dan tujuan uji tersebut</li> <li>• Mengidentifikasi uji yang cocok dalam skenario</li> </ul>	LO 5	1



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		panjang 7. Item laporan keuangan	bisnis yang diberikan • Memahami ketika suatu hal harus dirujuk ke anggota staf senior		
16.	Representasi tertulis	1. Representasi tertulis sebagai bukti asuransi 2. Ketika representasi tertulis lainnya yang diperlukan 3. Contoh surat representasi tertulis	• Memahami tujuan dan jenis representasi tertulis dari manajemen • Memahami ketika representasi lisan harus dikonfirmasi secara tertulis • Memahami bagaimana representasi tertulis dapat diandalkan sebagai bentuk bukti asuransi	LO 5	1



## **AKUNTANSI BIAYA DAN MANAJEMEN**

### **Tujuan**

Peserta memiliki kemampuan dalam menyiapkan informasi keuangan yang diperlukan dalam mengelola bisnis.

### **Tujuan Pembelajaran / Learning Objectives (LO)**

Setelah menyelesaikan modul ini, peserta akan dapat:

1. Menjelaskan dasar-dasar biaya;
2. Menetapkan biaya yang terkait dengan produksi barang dan jasa serta menggunakannya untuk menentukan harga;
3. Memilih pendekatan dan metode penganggaran yang tepat dan menyiapkan anggaran;
4. Mengidentifikasi fitur utama dari sistem manajemen kinerja yang efektif, memilih ukuran kinerja yang tepat dan menghitung perbedaan antara kinerja aktual dan standar dan anggaran; dan
5. Mengidentifikasi dan menghitung data yang relevan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen



## SILABUS AKUNTANSI BIAYA DAN MANAJEMEN

NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
1.	Dasar-dasar biaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa itu akuntansi biaya?</li> <li>2. Konsep dasar akuntansi biaya</li> <li>3. Klasifikasi biaya untuk penilaian persediaan dan pengukuran laba</li> <li>4. Klasifikasi biaya untuk perencanaan dan pengambilan keputusan</li> <li>5. Klasifikasi biaya untuk pengendalian</li> <li>6. Etika</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami konsep biaya, dan bagaimana informasi biaya dapat digunakan untuk tujuan berbeda</li> <li>• Memahami perbedaan klasifikasi biaya dan penggunaan biaya tetap, variabel, langsung, dan tidak langsung</li> <li>• Mengklasifikasikan biaya sebagai biaya tetap, variabel, dan semi variabel (atau semi tetap) dan memahami relevansi dan kegunaan masing-masing biaya dalam pengambilan keputusan</li> <li>• Mengidentifikasi dan menjelaskan isu-isu etis terkait dengan penyajian, penyajian, dan interpretasi informasi keuangan untuk mengelola bisnis perusahaan</li> </ul>	LO 1	3
2.	Menghitung biaya unit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi biaya langsung dan tidak langsung untuk unit biaya</li> <li>2. Penilaian persediaan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengklasifikasikan biaya sebagai biaya langsung atau tidak langsung dari unit biaya</li> <li>• Menghitung biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung dari informasi yang disediakan</li> </ul>	LO 2	1
3.	Menghitung biaya unit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Absorption costing</i></li> <li>2. <i>Activity based costing</i></li> <li>3. Metode penentuan biaya,</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung biaya unit dari informasi yang disediakan, menggunakan penentuan biaya absorpsi</li> <li>• Memilih metode penentuan biaya yang</li> </ul>	LO 2	1



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		termasuk dampak kerusakan, pengerjaan ulang, dan <i>scrap</i> 4. Pendekatan lain terkait manajemen biaya	paling sesuai untuk produk atau jasa yang diberikan		
4.	Pembiayaan marginal dan pembiayaan absorpsi	1. Biaya marginal dan penentuan biaya marginal 2. Perbandingan penentuan biaya marginal dan penentuan biaya absorpsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami prinsip dasar penentuan biaya marginal</li> <li>• Menghitung dan menyesuaikan perhitungan laba berdasarkan penentuan biaya absorpsi atau penentuan biaya marginal</li> </ul>	LO 2	1
5.	Penetapan harga	1. <i>Full cost-plus pricing</i> 2. <i>Marginal cost-plus pricing</i> 3. <i>Mark-up</i> dan marjin 4. <i>Transfer pricing</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung harga jual produk atau jasa yang diberikan menggunakan penetapan harga berdasarkan biaya</li> <li>• Menghitung nilai <i>transfer price</i> atas penjualan khusus pada pelanggan internal dengan mempertimbangkan biaya-biaya yang relevan</li> </ul>	LO 2	1
6.	Penganggaran	1. Mengapa organisasi menyiapkan anggaran? 2. Kerangka kerja anggaran 3. Langkah-langkah dalam menyiapkan anggaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan teknik peramalan untuk membantu manajemen dalam pengukuran kinerja dan perencanaan</li> <li>• Menyiapkan anggaran, atau bagian dari anggaran, dari informasi yang ada</li> <li>• Memilih pendekatan dan metode penganggaran</li> </ul>	LO 3	2



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		4. Anggaran Perusahaan ( <i>The master budget</i> ) 5. Menyiapkan perkiraan keuangan ( <i>forecasts</i> ) 6. Pendekatan alternatif untuk penganggaran	yang sesuai dari daftar berikut ini, dengan memperhitungkan kelebihan dan kekurangan masing-masing pendekatan dan metode terkait perencanaan, pengendalian, dan motivasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- pendekatan <i>bottom-up</i> dan <i>top-down</i> untuk menghasilkan dan mengelola anggaran</li> <li>- Struktur berdasarkan aktivitas, berdasarkan responsibilitas dan berdasarkan produk</li> <li>- <i>Zero-based</i> dan penganggaran bertahap</li> </ul>		
7.	Manajemen Kinerja	1. Evaluasi kinerja 2. Pusat pertanggungjawaban 3. Ukuran kinerja 4. <i>Balanced scorecard</i> 5. Analisis profitabilitas strategis 6. Analisis profitabilitas pelanggan 7. Pengendalian anggaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi alasan dan fitur utama sistem manajemen kinerja yang efektif</li> <li>• Memilih pengukuran kinerja keuangan dan nonkeuangan yang secara efektif mendorong suatu bisnis secara keseluruhan untuk menemukan tujuannya</li> <li>• Mengidentifikasi peran pengendalian dalam memastikan manajemen kinerja yang efektif</li> <li>• Mengidentifikasi bagaimana ukuran kinerja dan ukuran kepatuhan terintegrasi dalam sistem</li> </ul>	LO 4&6	1



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			pengendalian bisnis		
8.	Penentuan biaya standar dan analisis varians	1. Penentuan biaya standar dan biaya standar 2. Varians biaya 3. Varians penjualan dan laporan operasi 4. Menginterpretasikan varians dan menyampaikan data aktual dari detail varian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghitung perbedaan antara kinerja aktual dan standar dalam hal pengaruh harga dan volume dan mengidentifikasi kemungkinan penyebab perbedaan aktual dan standar</li> <li>Menghitung dan merekonsiliasi laba yang dianggarkan dengan nilai laba aktualnya dengan menggunakan penentuan biaya marjinal standar</li> </ul>	LO 3	2
9.	Analisis <i>breakeven</i> dan analisis faktor keterbatasan sumber daya	1. Analisis <i>breakeven</i> dan kontribusi 2. Bagan <i>breakeven</i> 3. Analisis faktor keterbatasan sumber daya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghitung BEP, kontribusi dan <i>margin of safety</i> untuk produk dan jasa yang diberikan</li> <li>Mengalokasikan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa berdasarkan kontribusi tertinggi per unit</li> </ul>	LO 4&5	2
10.	Penentuan biaya kualitas	Penentuan biaya kualitas: Pengukuran dan pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan laporan biaya kualitas</li> <li>Menganalisis laporan biaya kualitas</li> </ul>	LO 3	1



## MANAJEMEN KEUANGAN

### Tujuan

Peserta memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi tujuan informasi keuangan yang dihasilkan oleh bisnis, menentukan fungsi akuntansi dan keuangan dalam mendukung operasi bisnis, mengidentifikasi sumber dan metode keuangan bagi bisnis dan personel, meningkatkan keterampilan analisis teknis dan keuangan yang harus dimiliki oleh personel, serta menjelaskan manajemen risiko. Hal ini termasuk keputusan penting di bidang keuangan seperti keputusan investasi, keputusan alokasi aset, dan keputusan pembiayaan, penganggaran modal, struktur permodalan, dan pengelolaan modal kerja.

### Tujuan Pembelajaran/Learning Objectives (LO)

Setelah menyelesaikan mata ujian ini, peserta akan memiliki kemampuan untuk:

1. Menjelaskan laporan keuangan, pajak, dan arus kas
2. Menganalisis rasio keuangan dan grafik Dupont
3. Membuat proyeksi keuangan perusahaan
4. Menghitung arus kas sekarang dan masa depan nilai tunggal dan beberapa arus kas
5. Bagaimana cara menilai harga saham dan harga obligasi
6. Memilih investasi yang optimal
7. Menghitung trade off tingkat pengembalian (return) dan risiko
8. Menghitung biaya modal
9. Menjelaskan manajemen modal kerja
10. Menjelaskan konsep dan kebijakan dividen
11. Menggambarkan manajemen kas dan manajemen jangka pendek
12. Menggambarkan manajemen kredit dan persediaan
13. Menggambarkan manajemen risiko
14. Menggambarkan keuangan pribadi



## SILABUS MANAJEMEN KEUANGAN

NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
1.	<p>Pengantar Manajemen keuangan</p> <p>Pemahaman tentang laporan keuangan, pajak, dan arus kas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengapa bisnis keuangan penting?</li> <li>2. Penggunaan dan jenis informasi keuangan</li> <li>3. Kualitas informasi yang baik</li> <li>4. Sumber data dan informasi</li> <li>5. Pengolahan informasi dan manajemen</li> <li>6. Keamanan informasi</li> <li>7. Pengguna informasi keuangan dan kebutuhan informasi keuangan mereka</li> <li>8. Keterbatasan informasi keuangan dalam memenuhi kebutuhan pengguna</li> <li>9. Efek dari informasi keuangan yang buruk</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan sejauh mana informasi keuangan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan akuntabilitas manajemen kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan</li> <li>- Mencerminkan kinerja bisnis</li> <li>- Berguna untuk pengguna dalam membuat keputusan</li> <li>- Memenuhi kebutuhan informasi dari konteks nasional, sosial dan ekonomi (misalnya informasi statistik nasional)</li> </ul> </li> <li>• Mengidentifikasi, dalam konteks akuntansi dan sistem lain, isu seputar: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memproses informasi</li> <li>- Keamanan informasi</li> <li>- Manajemen informasi</li> </ul> </li> <li>• Menentukan mengapa manajemen suatu bisnis memerlukan informasi tentang pengukuran kinerja termasuk area non rutin seperti dalam mendukung keberlanjutan manajemen entitas</li> </ul>	LO 1	3



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
2.	Pengantar manajemen risiko	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan risiko</li> <li>2. Risiko untuk bisnis dan investor mereka</li> <li>3. Tipe-tipe risiko</li> <li>4. Konsep risiko</li> <li>5. Tujuan dari manajemen risiko</li> <li>6. Proses manajemen risiko</li> <li>7. Manajemen krisis</li> <li>8. Pemulihan bencana</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi komponen utama dari proses manajemen risiko</li> <li>• Memperlihatkan bagaimana komponen utama dari proses manajemen risiko beroperasi</li> <li>• Mengidentifikasi isu-isu utama dalam kaitannya dengan risiko dan manajemen krisis</li> </ul>	LO 13	3
3	Fungsi bisnis keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah yang dikerjakan oleh fungsi keuangan?</li> <li>2. Stuktur dari fungsi keuangan</li> <li>3. Mengelola fungsi keuangan</li> <li>4. Mengukur kinerja</li> <li>5. Menetapkan proses kontrol keuangan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan sejauh mana informasi keuangan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan akuntabilitas manajemen untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya</li> <li>- Mencerminkan kinerja bisnis</li> <li>- Informasi keuangan berguna bagi pengguna dalam membuat keputusan</li> <li>- Memenuhi kebutuhan informasi dari konteks nasional, sosial dan ekonomi (misalnya</li> </ul> </li> </ul>	LO 2	3



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<p>informasi statistik nasional)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan bagaimana fungsi akuntansi dan keuangan mendukung bisnis dalam mencapai tujuan mereka</li> <li>• Menentukan bagaimana rencana strategis dikonversi ke bisnis terintegrasi dan rencana operasional</li> <li>• Mengidentifikasi pertimbangan utama dalam membangun dan memelihara fungsi akuntansi dan pelaporan keuangan dan proses pengendalian keuangan</li> <li>• Menentukan mengapa manajemen bisnis memerlukan informasi tentang pengukuran kinerja termasuk area non-rutin seperti dalam mendukung manajemen keberlanjutan suatu entitas</li> <li>• Mengidentifikasi peran akuntan dalam mempersiapkan dan menyajikan informasi untuk manajemen bisnis</li> </ul>		
4	Nilai waktu uang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Future value and compounding</i></li> <li>2. <i>Present value and Discounting</i></li> <li>3. Anuitas</li> <li>4. Perpetuitas</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara menentukan nilai masa depan dari investasi hari ini</li> <li>• Cara menentukan nilai sekarang dari kas yang akan diterima di masa mendatang</li> </ul>	LO 3	1



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana menghitung annuitas</li> <li>• Bagaimana menghitung perpetuitas</li> <li>• Bagaimana mencari tingkat pengembalian/return pada investasi</li> <li>• Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk investasi mencapai nilai yang diinginkan</li> </ul>		
5	<i>Trade off</i> risiko dan <i>return</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko</li> <li>2. <i>Return</i></li> <li>3. <i>Required rate of return</i></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan risiko dan menjelaskan cara mengukur risiko</li> <li>• Mendeskripsikan <i>expected rates of return</i> dan menjelaskan cara mengukur <i>expected rates of return</i></li> <li>• Menjelaskan bagaimana diversifikasi investasi dapat mempengaruhi risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari portofolio aset</li> <li>• Menjelaskan apa yang menentukan <i>required rates of return</i> investor untuk sekuritas dengan tingkat risiko yang berbeda</li> <li>• Menjelaskan apa yang bisa kita pelajari dari sejarah tentang hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian (<i>return</i>)</li> </ul>	LO 7	1



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
			investor		
6	Obligasi dan penilaian saham	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi nilai</li> <li>2. Penilaian: gambaran dan proses dasar</li> <li>3. Penilaian obligasi</li> <li>4. Penilaian saham preferen</li> <li>5. Penilaian saham biasa</li> <li>6. Tingkat pengembalian yang diharapkan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan definisi yang berbeda dari nilai</li> <li>• Menjelaskan tiga unsur nilai</li> <li>• Menjelaskan bagaimana menilai obligasi</li> <li>• Menjelaskan bagaimana menilai saham preferen/saham istimewa</li> <li>• Menjelaskan bagaimana menilai saham biasa</li> </ul>	LO 5	1&2
7	Teknik penilaian investasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat keputusan penilaian investasi</li> <li>2. Metode <i>payback</i></li> <li>3. Metode akuntansi tingkat pengembalian</li> <li>4. Metode <i>net present value</i></li> <li>5. Metode <i>internal rate of return</i></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan apa kriteria dalam mengevaluasi proposal investasi alternatif</li> <li>• Menghitung arus kas</li> <li>• Menghitung net present value, <i>internal rate of return</i>, <i>payback</i> period atau tingkat pengembalian akuntansi untuk proyek tertentu</li> <li>• Mengidentifikasi keuntungan dan kerugian dari teknik penilaian investasi yang ditentukan di atas</li> </ul>	LO 6	1&2
8	Bisnis dan keuangan pribadi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep biaya modal</li> <li>2. Pasar keuangan, pasar uang dan pasar modal</li> <li>3. Faktor-faktor</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan biaya modal</li> <li>• Menjelaskan faktor yang menentukan biaya modal</li> <li>• Mendeskripsikan pasar keuangan, pasar uang dan pasar modal</li> <li>• Menjelaskan asumsi dari</li> </ul>	LO 8	1&3



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		<p>yang menentukan biaya modal tertimbang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Asumsi dari model biaya modal tertimbang</li> <li>5. Menghitung biaya modal tertimbang</li> <li>6. Biaya marginal dari modal</li> <li>7. Risiko bisnis dan keuangan</li> <li>8. Leverage operasional dan keuangan</li> <li>9. Struktur modal: gambaran umum</li> <li>10. Alat dasar pengelolaan struktur modal</li> <li>11. Pembiayaan ekspor</li> <li>12. Manajemen keuangan pribadi</li> </ol>	<p>model biaya modal tertimbang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan bagaimana menghitung biaya modal tertimbang</li> <li>• Mendeskripsikan biaya marginal dari modal</li> <li>• Menjelaskan bagaimana mengukur leverage operasi dan keuangan</li> <li>• Menjelaskan risiko bisnis dan keuangan</li> <li>• Menjelaskan bagaimana mengukur leverage operasi dan keuangan</li> <li>• Mengidentifikasi metode yang tepat untuk pembiayaan ekspor, termasuk wesel, <i>letters of credit</i>, dan asuransi kredit ekspor</li> <li>• Menjelaskan teori struktur modal</li> <li>• Menjelaskan pedoman dasar manajemen struktur modal</li> <li>• Menetapkan tujuan umum manajemen keuangan pribadi</li> <li>• Mengidentifikasi prinsip-prinsip manajemen keuangan pribadi dan proses manajemen keuangan pribadi</li> </ul>		
9	Dividen: konsep dan kebijakan	1. Kebijakan dividen dan harga saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan teori kebijakan dividen</li> <li>• Menjelaskan bagaimana</li> </ul>	LO 10	1&3



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		2. Prosedur pembayaran dividen 3. Dividen saham dan pemecahan saham 4. Pembelian kembali saham	kebijakan dividen berinteraksi dengan harga saham <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan dividen saham, pemecahan saham, dan pembelian kembali saham</li> </ul>		
10	Evaluasi kinerja keuangan perusahaan	1. Rasio keuangan: gambaran dan jenis 2. Menggunakan rasio keuangan 3. Dupont	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan kategori rasio keuangan</li> <li>Menjelaskan bagaimana menghitung rasio keuangan</li> </ul>	LO 2	1
11	Manajemen modal kerja dan pembiayaan jangka pendek	1. Apa yang dimaksud modal kerja? 2. Menyeimbangkan likuiditas dan profitabilitas 3. Menyeimbangkan keuangan jangka pendek dan jangka panjang untuk modal kerja 4. Siklus kas operasi 5. Mengelola persediaan 6. Mengelola utang 7. Mengelola piutang 8. Manajemen treasury 9. Anggaran kas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi unsur-unsur modal kerja dan treasury</li> <li>Menentukan metode dimana setiap elemen dapat dikelola oleh fungsi keuangan untuk optimisme modal kerja dan arus kas</li> <li>Menyiapkan anggaran kas untuk bisnis yang mencakup kuantitas dan waktu dimana kas surplus atau defisit</li> <li>Menghitung siklus kas untuk bisnis dan mengenali artinya</li> <li>Mengenali bagaimana bisnis mengelola surplus dan defisit yang diperkirakan dalam anggaran kas</li> </ul>	LO 9	1&2



## HUKUM BISNIS DAN PERPAJAKAN

### Tujuan

Peserta dapat memahami hukum bisnis korporasi serta memiliki kemampuan untuk menganalisis transaksi terkait dengan pajak dan laporan keuangan.

### Tujuan Pembelajaran/Learning Objectives (LO)

1. Peserta mampu menganalisis isu-isu pajak dan dampaknya terhadap proses pengambilan keputusan dari berbagai perspektif
  - a. Peserta mampu memahami tata kelola (pemerintahan)
  - b. Peserta dapat menganalisa dan memahami pengaruh etika terhadap perpajakan
  - c. Peserta dapat menganalisis peraturan perpajakan dan peraturan dalam audit pajak
2. Peserta dapat memberikan rekomendasi untuk memecahkan masalah akuntansi yang timbul dari penerapan undang-undang perpajakan
  - a. Peserta dapat mengidentifikasi masalah
  - b. Peserta dapat menganalisa masalah
  - c. Peserta dapat merekomendasikan solusi alternatif untuk masalah akuntansi dalam organisasi
3. Peserta menunjukkan pemahaman dalam perspektif global mengenai perpajakan dan dampaknya terhadap proses pengambilan keputusan:
  - a. Peserta dapat menunjukkan pemahaman tentang isu global kontemporer dalam perpajakan
  - b. Peserta dapat merekomendasikan alternatif solusi untuk masalah-masalah global diperpajakan
4. Peserta mampu memahami pengertian tentang hukum perikatan dan dasar hukum serta kaitannya antara instrumen hukum dengan aspek bisnis, dalam rangka mengantisipasi kegiatan dunia usaha.
5. Peserta memahami bentuk kegiatan usaha, hukum asuransi, kepailitan, perjanjian kredit, perlindungan konsumen, anti monopoli, persaingan usaha tidak sehat, penyelesaian sengketa dalam hukum bisnis serta pembuktian.
6. Peserta mampu menganalisa masalah-masalah bisnis yang berkaitan dengan perkembangan hukum.



## SILABUS HUKUM BISNIS

NO	TOPIK	SUB TOPIK	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
1.	Hukum perikatan Dasar Hukum	1. Asas perjanjian 2. Sah suatu perjanjian 3. MOU	LO 4	1
2.	Perjanjian kredit dan jaminannya	1. Dasar hukum 2. Macam macam jaminan	LO 4	1
3.	Hukum Asuransi	1. Pengertian 2. Jenis-jenis asuransi 3. Prinsip asuransi	LO 5	1
4.	Antimonopoli dan Persaingan Tidak Sehat	1. Pengertian 2. Kegiatan-kegiatan dan perjanjian-perjanjian yang dilarang	LO 5	1
5.	Perlindungan konsumen	1. Pengertian 2. Hak dan kewajiban konsumen dan pelaku usaha	LO 5	1
6.	Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang	1. Pengertian 2. Syarat pengajuan kepailitan 3. Akibat hukum pailit 4. Pihak-pihak yang terkait dalam pengurusan penundaan kewajiban pembayaran utang	LO 5	1
7.	Penyelesaian sengketa dalam hukum bisnis serta pembuktian	1. Pengertian 2. Macam-macam cara penyelesaian sengketa 3. Pembuktian secara perdata	LO 6	1



## SILABUS PERPAJAKAN

NO	TOPIK	SUB TOPIK	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
1.	Sistem pajak di Indonesia dan ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (I)  Ketentuan umum dan tata cara perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi kebijakan pajak <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi pajak</li> <li>• Prinsip perpajakan</li> </ul> </li> <li>2. Administrasi: sistem pemungutan pajak stelsel</li> <li>3. Jenis-jenis pajak</li> <li>4. Hukum formal dan material</li> <li>5. Teori</li> <li>6. Sistem Self Assessment: registrasi, melaporkan, membayar</li> <li>7. Koreksi SPT</li> <li>8. Membayar pajak</li> <li>9. Melaporkan</li> <li>10. Pencatatan</li> <li>11. Koreksi SPT</li> </ol>	LO 1,2,3	1&2
2.	Ketentuan umum dan tata cara perpajakan (II)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan pajak</li> <li>2. Ketetapan pajak</li> <li>3. Penagihan dan penagihan pajak surat pajak</li> <li>4. Sanksi pajak</li> <li>5. Restitusi</li> <li>6. Prosedur untuk keberatan</li> <li>7. Prosedur untuk banding</li> <li>8. Pengadilan pajak</li> </ol>	LO 1,2,3	1&2
3.	Pajak penghasilan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek dan objek pajak dan pengecualiannya</li> <li>2. Bentuk usaha tetap: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memahami BUT</li> <li>b. Objek pajak bentuk usaha tetap</li> <li>c. Menghitung pajak BUT</li> </ol> </li> <li>3. Biaya dikurangkan dan pengecualian</li> <li>4. Kompensasi untuk kerugian</li> <li>5. Depresiasi, amortisasi, dan revaluasi asset</li> <li>6. Penentuan harga akuisisi</li> <li>7. Pajak final</li> <li>8. Norma perhitungan</li> <li>9. Hubungan istimewa</li> </ol>	LO 1&2	1&2



NO	TOPIK	SUB TOPIK	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
4.	Pajak penghasilan untuk transaksi tertentu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2</li> <li>2. Kredit pajak asing (pph 24)</li> </ol>	LO 1&2	1&2
5.	Rekonsiliasi fiskal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekonsiliasi pendapatan fiskal laba komersial</li> <li>2. Beda tetap dan sementara</li> <li>3. Perhitungan hutang pajak</li> <li>4. Kredit pajak</li> <li>5. Akhir tahun pajak (pajak penghasilan dan pajak penghasilan 28 29)</li> </ol>	LO 1&2	1&2
6.	Penyelesaian pajak akhir tahun, cicilan pajak dan pajak dalam laporan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cicilan pajak (pph 25)</li> <li>2. Pencatatan akuntansi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. cicilan pajak</li> <li>b. kredit pajak</li> <li>c. akhir tahun pajak</li> <li>d. beban pajak</li> <li>e. pajak tangguhan</li> </ol> </li> <li>3. Etika dalam pelaporan pajak</li> </ol>	LO 1&2	1&2
7.	Pajak dipotong / dipungut pihak lain (Pemotongan pajak) - 21, 22, 23, 26	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemotongan</li> <li>2. Pemungutan</li> <li>3. Objek pajak</li> <li>4. Pengurangan yang diperbolehkan</li> <li>5. Pengecualian</li> <li>6. Perhitungan pajak penghasilan 21, 22, 23, dan 26</li> <li>7. Penghasilan final untuk dikenakan pajak penghasilan</li> <li>8. Pencatatan akuntansi untuk pemotongan pajak / pengumpulan</li> </ol>	LO 1&2	1&2
8.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar pajak PPn dan PPnBM</li> <li>2. Ketentuan khusus PPn dan PPnBM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karakteristik dan mekanisme pengadaan</li> <li>2. PPn dan PPnBM</li> <li>3. Objek dan pajak yang dibebaskan</li> <li>4. Pengusaha kena pajak</li> <li>5. <i>Submission</i> dan <i>non delivery</i></li> <li>6. Barang dan jasa kena pajak</li> <li>7. Daerah pabean dan berikat</li> <li>8. Kapan dan dimana terutang</li> </ol>	LO 1&2	1&2



NO	TOPIK	SUB TOPIK	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		<ol style="list-style-type: none"><li>9. Nota faktur pajak</li><li>10. Dasar pengenaan pajak</li><li>11. Hubungan khusus dan koneksi dengan DPP</li><li>12. Perhitungan dan pelaporan</li><li>13. Kredit pajak masukan</li><li>14. Pencatatan transaksi PPn dan PPnBM</li><li>15. Fasilitas khusus dibidang PPn/pajak penjualan; tidak dikumpulkan, dibebaskan</li><li>16. PPn dan pajak penjualan barang mewah pada submission untuk pemungut pajak</li></ol>		
9.	Pajak daerah dan pajak lainnya (cap, PBB, dan BPHTB)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pajak dan retribusi</li><li>2. Peran Pajak Daerah dalam Mengembangkan Daerah:<ul style="list-style-type: none"><li>• Beberapa contoh pajak daerah</li><li>• Mekanisme pembayaran dan pelaporan pajak daerah</li></ul></li><li>3. Subjek, objek dan angka PBB, BPHTB dan Bea Materai</li></ol>	LO 1&2	1&2



## **BISNIS DAN EKONOMI**

### **Tujuan**

Peserta dapat memahami operasi suatu bisnis dan pengaruh lingkungan ekonomi terhadap bisnis.

### **Tujuan Pembelajaran/Learning Objectives (LO)**

1. Mengidentifikasi tujuan umum bisnis, fungsi dan tugas yang bisnis lakukan untuk memenuhi tujuan mereka
2. menentukan sifat, karakteristik, kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk bisnis dan struktur organisasi
3. Mengidentifikasi peran yang dimainkan oleh manajemen dalam manajemen bisnis dan menentukan bagaimana sebuah bisnis dapat mempromosikan tata kelola perusahaan, keberlanjutan, tanggung jawab perusahaan dan budaya etis; dan
4. Menentukan dampak lingkungan ekonomi tempat perusahaan beroperasi terhadap bisnis



## SILABUS BISNIS DAN EKONOMI

NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
1	Pengantar bisnis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa itu organisasi?</li> <li>2. Apa itu bisnis?</li> <li>3. Pemangku kepentingan dalam bisnis</li> <li>4. Apa tujuan bisnis?</li> <li>5. Misi, tujuan, rencana dan standar</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan tujuan umum bisnis</li> <li>• Menyebutkan tujuan umum manajemen strategi</li> <li>• Menentukan sifat keberlanjutan dan tanggung jawab korporat</li> </ul>	LO 1	3
2	Mengelola bisnis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa itu manajemen?</li> <li>2. Kekuasaan, wewenang, tanggung jawab, akuntabilitas dan pendelegasian</li> <li>3. Tipe manajer</li> <li>4. Hirarki manajemen</li> <li>5. Proses manajemen</li> <li>6. Peran manajerial</li> <li>7. Budaya</li> <li>8. Model manajemen</li> <li>9. Fungsi bisnis</li> <li>10. Manajemen pemasaran</li> <li>11. Manajemen operasi</li> <li>12. Manajemen SDM</li> <li>13. Pengantar</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi berbagai area fungsional dalam bisnis</li> <li>• Menunjukkan bagaimana fungsi bisnis membantu tercapainya tujuan bisnis</li> <li>• Mengidentifikasi sifat dan fungsi manajemen organisasi, manajemen sumber daya manusia dan manajemen operasi</li> <li>• Menunjukkan bagaimana sifat dan fungsi manajemen dipengaruhi oleh perilaku manusia</li> </ul>	LO 1	1



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		perilaku organisasi 14. Isu kepemimpinan			
3	Struktur organisasi dan bisnis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar struktur organisasi</li> <li>2. Jenis struktur organisasi</li> <li>3. Sentralisasi dan desentralisasi</li> <li>4. Rentang pengendalian: Bisnis tinggi dan datar</li> <li>5. Organisasi mekanistik dan organik</li> <li>6. Pengantar struktur bisnis</li> <li>7. Pedagang tunggal</li> <li>8. Kemitraan</li> <li>9. Perusahaan</li> <li>10. Struktur bisnis mana yang harus dilakukan bisnis?</li> <li>11. Aliansi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi berbagai area fungsional dalam bisnis</li> <li>• Mengidentifikasi sifat dan fungsi manajemen organisasi</li> <li>• Mengidentifikasi struktur organisasi yang berbeda dan tentukan kelebihan dan kelemahannya</li> <li>• Mengidentifikasi perbedaan antara bisnis yang dilakukan oleh pedagang tunggal, kemitraan, kemitraan perseroan terbatas, aliansi dan kelompok</li> <li>• Menunjukkan kelebihan dan kekurangan masing-masing struktur bisnis</li> <li>• Mengidentifikasi perbedaan antara bisnis dan perusahaan yang tidak terkait, dan menunjukkan keuntungan dan kelebihan dari penggabungan</li> </ul>	LO 2	3
4	Pengantar strategi bisnis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa itu strategi?</li> <li>2. Pengantar manajemen strategis</li> <li>3. Proses perencanaan strategis</li> <li>4. Menganalisis</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan tujuan umum manajemen strategi</li> <li>• Menentukan proses manajemen strategi</li> <li>• Menentukan keterkaitan antara visi, misi bisnis</li> </ul>	LO 2	1



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		lingkungan 5. Menganalisis bisnis 6. Penilaian perusahaan 7. Menetapkan tujuan strategis 8. Analisis gap 9. Memilih strategi perusahaan 10. Menerapkan strategi 11. Mengelola perubahan dan inovasi	dan tujuan strategi <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi hubungan antara strategi bisnis dan fungsional</li> <li>Mengidentifikasi sifat dan tujuan rencana strategis, rencana bisnis dan rencana operasional</li> <li>Menentukan bagaimana rencana strategis diubah menjadi rencana bisnis dan operasional terpadu</li> <li>Mengidentifikasi pentingnya manajemen perubahan dan manajemen inovasi untuk bisnis</li> </ul>		
5	Manajemen global	1. Memahami Lingkungan Global 2. Persaingan di Pasar Global 3. Mengelola Bisnis Global 4. Menjadi Manajer Global 5. Mengelola Tenaga Kerja yang Beragam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi dampak globalisasi untuk bisnis</li> <li>Mengidentifikasi kekuatan kompetitif dalam bisnis global</li> <li>Menentukan manajemen untuk perusahaan multinasional yang beroperasi di lingkungan global</li> <li>Mengidentifikasi faktor penting untuk mengelola tenaga kerja yang beragam dalam hal kewarganegaraan, gender, etnis, dan latar belakang pendidikan.</li> </ul>	LO 3	1
6	Tata kelola, tanggung	1. Apa itu tata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan alasan</li> </ul>	LO 3	1



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
	jawab korporat, keberlanjutan dan etika	kelola? 2. Apa itu tata kelola perusahaan? 3. Kebutuhan tata kelola pemangku kepentingan 4. Tanda tata kelola perusahaan yang buruk 5. Apa yang dimaksud dengan 'praktik yang baik' dalam tata kelola perusahaan? 6. Pengaruh jenis sistem keuangan terhadap tata kelola 7. Struktur tata kelola 8. Etika, etika bisnis dan budaya etis	mengapa tata kelola dibutuhkan <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi peran yang dimainkan tata kelola dalam manajemen bisnis</li> <li>Mengidentifikasi pemangku kepentingan utama dan kebutuhan tata kelola mereka untuk bisnis tertentu</li> <li>Menentukan bagaimana perbedaan budaya nasional dan bisnis mempengaruhi tata kelola perusahaan</li> <li>Menentukan sifat etika, etika bisnis, keberlanjutan dan tanggung jawab perusahaan</li> <li>Menentukan kebijakan dan prosedur yang harus diterapkan oleh bisnis untuk mempromosikan budaya etis</li> </ul>		
7	Tata kelola korporat	1. Tata kelola perusahaan di Indonesia (komite audit/perangkat nya) 2. Melibatkan pemegang saham institusional: <i>Stewardship Code</i> 3. Peran audit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi dan menunjukkan perbedaan antara peran dan tanggung jawab mereka yang dituntut dengan tata kelola perusahaan dan mereka yang bertanggung jawab atas manajemen, termasuk dasar-dasar tata kelola korporat di Indonesia</li> <li>Mengidentifikasi peran</li> </ul>	LO 3	1



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
		eksternal 4. Peran audit internal	<p>dan tanggung jawab anggota dewan eksekutif, dewan pengawas, komite audit dan pihak lain yang bertugas dalam tata kelola, audit internal dan audit eksternal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi peran dan tanggung jawab mereka yang bertanggung jawab dalam bisnis audit internal dan untuk hubungan audit eksternal</li> </ul>		
8	Pengaturan bisnis eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengapa regulasi bisnis perlu?</li> <li>Apa bentuk peraturan yang diambil dari bisnis?</li> <li>Peraturan persaingan langsung di pasar</li> <li>Pengaturan eksternalitas secara langsung</li> <li>Peraturan langsung untuk orang dalam bisnis</li> <li>Pengaruh legislasi internasional</li> <li>Peraturan perdagangan internasional</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan efek utama dari peraturan atas bisnis</li> <li>Menunjukkan bagaimana dampak atas kebutuhan berbagai pemangku kepentingan dalam bisnis (misalnya pemegang saham, masyarakat lokal, karyawan, pemasok, pelanggan)</li> <li>Menentukan dampak undang-undang internasional tentang bisnis</li> </ul>	LO 5	1
9	Lingkungan ekonomi	1. Pengantar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi faktor</li> </ul>	LO 4	1



NO	TOPIK	SUB TOPIK	PENCAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	LEVEL
	makro bisnis	lingkungan ekonomi 2. Lingkungan makro ekonomi 3. Kebijakan pemerintah (fiskal, moneter dan pertumbuhan) 4. Pengukuran Pendapatan Nasional (PDB vs GNP) dan Indeks Harga Konsumen 5. Sistem moneter dan inflasi	utama makroekonomi yang mempengaruhi bisnis <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan kebijakan pemerintah</li> <li>• Menentukan pengukuran pendapatan nasional dan indeks harga konsumen</li> <li>• Menentukan sistem moneter dan inflasi di suatu negara</li> </ul>		
10	Isu-isu ekonomi mikro bisnis	1. Mekanisme pasar 2. Permintaan 3. Penawaran 4. Harga ekuilibrium 5. Elastisitas 6. Jenis struktur pasar 7. Kegagalan persaingan sempurna	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan efek pemberian sinyal, penghargaan dan pengalokasian mekanisme harga pada bisnis (termasuk konsep elastisitas harga)</li> <li>• Menentukan jenis potensi kegagalan mekanisme pasar dan pengaruhnya terhadap bisnis<sup>3</sup></li> <li>•</li> </ul>	LO 4	1